

**PENGGUNAAN MIKROKONTROLER ATMEGA 8535
UNTUK MENGATUR EFEKTIFITAS PENGAPIAN PADA
MOTOR**

TUGAS AKHIR



Disusun oleh:

Adhi Sanjaya

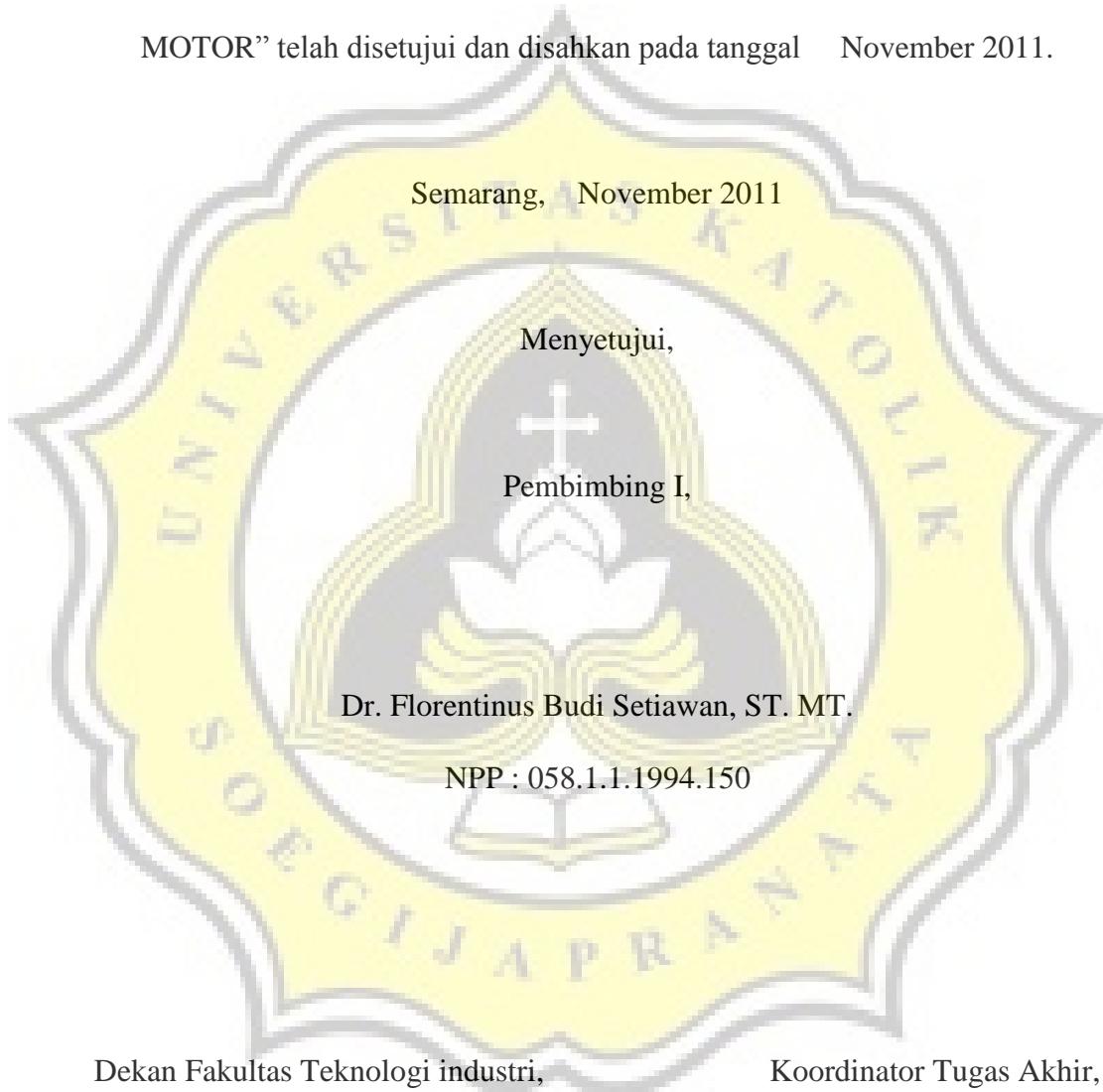
06.50.0018

**PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2011

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir dengan judul: "PENGGUNAAN MIKROKONTROLER ATMEGA 8535 UNTUK MENGATUR EFEKTIFITAS PENGAPIAN PADA MOTOR" telah disetujui dan disahkan pada tanggal November 2011.



Dr. Florentinus Budi Setiawan, ST. MT.
NPP : 058.1.1.1994.150

Ir. Ign. Slamet Riyadi MT
NPP : 058.1.1.1992.110

ABSTRAKSI

Proses pengapian pada suatu motor adalah faktor utama dalam menilai efektifitas dan kemampuan kerja suatu motor. TCI (Transistor Controlled Ignition) adalah suatu perangkat elektronika yang digunakan untuk pengaturan pemercikan api pada busi untuk pembakaran bahan bakar dan udara yang telah dipadatkan oleh piston pada motor. Semakin presisi suatu pengaturan pada TCI, dimana perubahan derajat pengapian yang sangat minim baik pada RPM rendah maupun tinggi, semakin baik pula unjuk kerja motor tersebut. Untuk itu, penggunaan mikrokontroler dalam pengaturan TCI akan menghasilkan hasil yang lebih presisi dalam pengaturan timing ignition-nya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah dan karunia-Nya, sehingga Tugas Akhir berikut laporan ini dapat selesai dengan baik. Tugas Akhir ini dibuat sebagai salah satu syarat dalam menempuh pendidikan sarjana pada Program Studi Teknik Elektro Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Soegijapranata.

Pada kesempatan ini dengan rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu menguatkan dan memberi pengharapan yang tak habis-habisnya pada penulis.
2. Orang tua penulis dan Toko Kondang Elektronik yang selalu memberi dukungan moril maupun materiil kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Dr. Florentinus Budi S, ST. MT, selaku pembimbing I sekaligus Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Soegijapranata yang telah mengajar dan menuntun penulis dalam pembuatan tugas akhir ini.
4. Bapak Yulianto ST. MT selaku Dosen Wali angkatan 2005 yang telah membantu selama penulis menempuh studi di Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Soegijapranata.
5. Mas Agung dan Mas Ahmad selaku Laboran yang telah memberi izin dalam mempergunakan alat-alat yang dibutuhkan dalam pembuatan tugas akhir ini.

6. Bapak, Ibu dosen beserta segenap karyawan Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Soegijapranata.
7. Teman-teman Teknik Elektro Universitas Katolik Soegijapranata semuanya, khususnya angkatan 2006. Atas bantuan, semangat, dan kerjasama yang telah diberikan.
8. Untuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan karya tulis ini ada kekurangan-kekurangan yang harus dilengkapi dan disempurnakan. Maka dengan rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca sekalian.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama dalam pengembangan teknologi otomotif dan dunia elektro.

Semarang, November 2011

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Abstraksi	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	ix
Daftar Tabel	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Pembatasan Masalah	2
1.4 Tujuan dan Manfaat	2
1.5 Metodologi Penelitian	3
1.6 Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Prinsip Kerja Motor Bensin	5
2.1.1 Cara Kerja Mesin Empat Langkah (4 tak)	5
2.1.2 Prinsip Kerja Pengapian	9
2.2 Mikrokontroler ATMEGA 8535	10
2.2.1 Fitur	11
2.2.2 Konfigurasi PIN	12

2.2.3 Bahasa C	13
2.3 Transistor	18
2.4 Dioda	19
2.4.1 Dioda Zener	19
2.5 Komparator	20
BAB III PERANCANGAN PROGRAM ATMEGA 8535	21
3.1 Pemodelan Prinsip Kerja Program	21
3.2 Perancangan Struktur Program	23
3.3 Simulasi	34
BAB IV REALISASI DAN ANALISA	39
4.1 Realisasi TCI	39
4.1.1 Diagram Blok TCI	40
4.1.2 Realisasi Mikrokontroler ATMEGA 8535	41
4.2 Hasil Kerja dan Analisa	42
4.2.1 Pick Up Coil	42
4.2.2 Komparator I	43
4.2.3 ATMEGA 8535	44
4.2.4 Komparator II	45
4.2.5 TR BD139	46
4.2.6 IRFP460	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran	65

DAFTAR PUSTAKA 66

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gb 2.1a Langkah Hisap	6
Gb 2.1b Langkah Kompresi	7
Gb 2.1c Langkah Tenaga	8
Gb 2.1d Tahap Buang	9
Gb 2.1e Ignition Timing	10
Gb 2.2a PIN out ATMEGA 8535	12
Gb 3.1a Contoh Skematik Pengapian pada Motor	21
Gb 3.1b Contoh Metode Perhitungan Jarak Antar Pulsa	23
Gb 3.2a Penggunaan AVR Calculator sebagai Media Nilai TCNT	29
Gb 3.2b Analogi Kerja Program ATMEGA 8535	33
Gb 3.3a Model Simulasi Proteus	34
Gb 3.3b Pengaturan Pembangkit Pulsa	35
Gb 3.3c Pengaturan Mikrokontroler 8535	36
Gb 3.3d Hasil Simulasi Program Menggunakan PROTEUS	37
Gb 4.1a Realisasi Rangkaian TCI	39
Gb 4.1b Realisasi TCI (a)	39
Gb 4.1b Realisasi TCI (b)	40
Gb 4.1c Diagram Blok Sistem Kerja TCI	40
Gb 4.1d Realisasi Mikrokontroler ATMEGA 8535	41
Gb 4.2a Keluaran Pick Up Coil	42
Gb 4.2b Keluaran Pick Up Coil Setelah Disearahkan	42

Gb 4.2c Keluaran Komparator	43
Gb 4.2d Keluaran Komparator Dibandingkan dgn Keluaran Pick Up Coil ...	44
Gb 4.2e Keluaran ATMEGA 8535	45
Gb 4.2f Keluaran Komparator Hasil Buffer ATMEGA 8535	46
Gb 4.2g Keluaran Kaki C-E pada BD139	47
Gb 4.2h Keluaran Kaki D-S pada IRFP460	48
Gb 4.2i Respon Keluaran Koil (Signal Keluaran dalam Kondisi Inverting) ..	48
Gb 4.2j Pergeseran Fasa dari Keluaran CDI Asli - Koil Uji Coba Menggunakan mode Timer FF89 dan Persamaan $delay = (0.0726*a) - 10.946;$	49
Gb 4.2k Hasil Simulasi Mode Timer Menggunakan AVR Calculator	51
Gb 4.2l Hasil Simulasi Trial and Error Mode Timer 10 μs	53
Gb 4.2m Hasil Simulasi Baru Menggunakan Mode Timer 10 μs dan Persamaan Linier $delay = (0.016*a);$	54
Gb 4.2n Pergeseran Fasa Keluaran CDI Asli – Keluaran Lampu (Mengingat Kondisi Koil Percobaan yang Sudah Jelek) Menggunakan Timer FFA0 dan Persamaan Linier $delay = (0.016*a);$	55
Gb 4.2o Respon Lampu Sebagai Pengganti Koil pada RPM 1071	55
Gb 4.2p Delay Respon Lampu pada RPM 1071	56
Gb 4.2q Respon Lampu Sebagai Pengganti Koil pada RPM 1250	56
Gb 4.2r Delay Respon Lampu pada RPM 1250	57
Gb 4.2s Respon Lampu Sebagai Pengganti Koil pada RPM 1666.67	57
Gb 4.2t Delay Respon Lampu pada RPM 1666.67	58
Gb 4.2u Respon Lampu Sebagai Pengganti Koil pada RPM 2307.69	58

Gb 4.2v Delay Respon Lampu pada RPM 2307.69	59
Gb 4.2w Respon Lampu Sebagai Pengganti Koil pada RPM 3000	59
Gb 4.2x Delay Respon Lampu pada RPM 3000	60
Gb 4.2y Respon Lampu Sebagai Pengganti Koil pada RPM 4285.71	60
Gb 4.2z Delay Respon Lampu pada RPM 4285.71	61
Gb 4.2A Keluaran G-S (Signal yang Tinggi) dan D-S (Signal yang Rendah) IRFP 460 pada RPM rendah	61
Gb 4.2B Keluaran G-S (Signal yang Tinggi) dan D-S (Signal yang Rendah) IRFP460 pada RPM Menengah (1)	62
Gb 4.2C Keluaran G-S (Signal yang Tinggi) dan D-S (Signal yang Rendah) IRFP460 pada RPM Menengah (2)	62
Gb 4.2D Keluaran G-S (Signal yang Tinggi) dan D-S (Signal yang Rendah) IRFP460 pada RPM Tinggi (sekitar 4000-4500)	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2a Tipe Data dalam Bahasa C	13
Tabel 2.2b Aritmatika dalam Bahasa C	14
Tabel 2.2c Logika dalam Bahasa C	14
Tabel 2.2d Manipulasi Bit dalam Bahasa C	15
Tabel 2.2e PORT Mode Interupsi ATMEGA 8535	16
Tabel 3.2a Tabel Data Delay CDI	24

